

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terhadap Kualitas Pembelajaran melalui Soft Skill dan Hard Skill Siswa

Andi Subair^{1✉}, Ansar², Abd. Syukur³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) terhadap soft skill, hard skill dan kualitas pembelajaran siswa. Menganalisis pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kualitas pembelajaran siswa. Menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui soft skill dan hard skill. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel yakni guru yang mengajar pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone sebanyak 88 orang responden atau guru. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis). Hasil temuan penelitian bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap soft skill, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hard skill, penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Kemudian dari hasil analisis persamaan regresi diperoleh temuan bahwa soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa, hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui soft skill dan hard skill pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Soft Skill, Hard Skill dan Kualitas Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the educational management information system (SIMDIK) on soft skills, hard skills, and the quality of student learning. It also analyzes the influence of soft skills and hard skills on the quality of student learning. It also analyzes the effect of the implementation of the educational management information system (SIMDIK) on the quality of student learning through soft skills and hard skills. This study used a quantitative approach, selecting 88 respondents from several junior high schools in Kajuara District, Bone Regency. Data collection was conducted using questionnaires and data analysis using path analysis. The study found that the implementation of the educational management information system had a positive and significant impact on soft skills, a positive and significant impact on hard skills, and a positive and significant impact on the quality of student learning. The regression equation analysis revealed that soft skills have a positive and significant effect on the quality of student learning, while hard skills have a positive and significant effect on the quality of student learning. The mediation test results indicate that the implementation of an educational management information system has a positive and significant effect on the quality of student learning through both soft skills and hard skills in several junior high schools in Kajuara District, Bone Regency.

Keywords: educational management information system, soft skills, hard skills, and learning quality

Copyright (c) 2026 Andi Subair

✉ Corresponding author :

Email Address : andisubair11@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). Pemanfaatan SIMDIK tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data. Dalam konteks pendidikan modern, kualitas pembelajaran tidak lagi hanya ditentukan oleh metode pengajaran konvensional, tetapi juga oleh integrasi teknologi yang mampu meningkatkan akses, interaksi, dan pengelolaan informasi akademik secara optimal.

Namun demikian, implementasi SIMDIK di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan, terutama dalam mengoptimalkan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran siswa. Banyak institusi pendidikan yang telah mengadopsi sistem informasi, tetapi penggunaannya cenderung terbatas pada aspek administratif, seperti pengolahan nilai dan data siswa, tanpa diiringi pemanfaatan yang maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan potensi SIMDIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya terealisasi.

Kualitas pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat kognitif maupun non-kognitif. Dalam hal ini, **hard skill** mencerminkan kemampuan akademik dan penguasaan materi pelajaran, sedangkan **soft skill** mencakup kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kemandirian belajar. Kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk kualitas pembelajaran yang komprehensif. Oleh karena itu, penerapan SIMDIK diharapkan tidak hanya berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan soft skill dan hard skill siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dan kinerja akademik. Namun, penelitian yang mengkaji peran mediasi soft skill dan hard skill dalam hubungan antara SIMDIK dan kualitas pembelajaran masih terbatas. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks bagaimana SIMDIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui soft skill dan hard skill sebagai variabel intervening pada beberapa sekolah di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, yaitu penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), soft skill, hard skill, dan kualitas pembelajaran siswa. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel melalui model analisis jalur (*path analysis*). Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa sekolah di Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada sekolah yang telah menerapkan SIMDIK. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran dan terlibat dalam penggunaan sistem

informasi pendidikan di sekolah. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan analisis statistik dalam model jalur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang disusun menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian mencakup indikator penerapan SIMDIK, soft skill, hard skill, dan kualitas pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening, yaitu soft skill dan hard skill. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai hipotesis penelitian yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item/Kuesioner Pernyataan		Korelasi ($r > 0,300$)	Ket.
(X) Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	X.1	Sekolah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengoperasikan sistem manajemen pendidikan (SIMDIK)	0,900	Valid
	X.2	Perangkat keras seperti komputer dan perangkat pendukung lainnya yang tersedia sudah mendukung penerapan SIMDIK di sekolah	0,811	Valid
	X.3	Aplikasi SIMDIK yang digunakan mudah dioperasikan dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan pendidikan di sekolah	0,859	Valid
	X.4	Data sekolah yang dikelola dalam SIMDIK akurat, lengkap dan mudah diakses untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah	0,712	Valid
	X.5	Ketersediaan dan kestabilan jaringan internet di sekolah mendukung penggunaan SIMDIK secara optimal	0,883	Valid
(Y1) Soft Skill	Y1.1	Guru mampu menciptakan ide ide baru dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah	0,871	Valid
	Y1.2	Guru memiliki pandangan ke depan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan	0,747	Valid
	Y1.3	Guru mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sekolah secara efektif dan tepat	0,790	Valid
	Y1.4	Guru mampu bekerja sama dengan rekan guru lainnya dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah	0,858	Valid
	Y1.5	Guru mampu mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah secara sistematis dan terencana	0,761	Valid
	Y1.6	Guru mampu mengelola waktu, emosi dan tanggung jawabnya dengan baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah	0,771	Valid
(Y2) Hard Skill	Y2.1	Guru memiliki kemampuan menghitung yang baik dalam mendukung proses pembelajaran dan melakukan evaluasi siswa	0,839	Valid

Variabel	Item/Kuesioner Pernyataan		Korelasi ($r > 0,300$)	Ket.
	Y2.2	Guru memiliki ketrampilan teknis yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah	0,866	Valid
	Y2.3	Guru memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah	0,690	Valid
	Y2.4	Guru menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di sekolah	0,820	Valid
	Y2.5	Guru mampu mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah secara sistematis dan terencana	0,739	Valid
(Z) Kualitas Pembelajaran	Z.1	Guru memiliki sikap dan perilaku mengajar yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah	0,835	Valid
	Z.2	Proses pembelajaran mendorong siswa untuk aktif, termotivasi dan mengalami peningkatan hasil belajar di sekolah	0,835	Valid
	Z.3	Suasana pembelajaran di sekolah nyaman dan telah sesuai dengan kebutuhan siswa	0,852	Valid
	Z.4	Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah relevan, jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa	0,877	Valid
	Z.5	Media pembelajaran yang digunakan dan telah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran di sekolah	0,835	Valid
	Z.6	Sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah sudah berjalan dengan efektif dan terstruktur dengan baik	0,786	Valid

Sumber: Pengolahan kuesioner, 2026

Tabel ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel penerapan SIMDIK, *soft skill*, *hard skill* dan kualitas pembelajaran siswa dengan 22 item pernyataan dapat dikatakan sudah valid dan sah, alasannya karena masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,300 atau dengan kata lain r hitung > r kritis.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
1	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)	0,884
2	<i>Soft Skill</i>	0,886
3	<i>Hard Skill</i>	0,850
4	Kualitas Pembelajaran	0,914

Sumber : Data primer telah diolah, 2026

Uji reliabilitas mengenai variabel penerapan SIMDIK, *soft skill*, *hard skill* dan kualitas pembelajaran siswa, dengan 22 item pernyataan dihasilkan bahwa semua item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner semuanya sudah andal atau reliabel, alasannya karena memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,600.

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Jalur (Model 1, Model 2, Model 3)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	9,073	1,312		6,913	0,000
	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	0,714	0,073	0,725	9,769	0,000
	R	0,725				
	Rsquare	0,526				
2.	(Constant)	8,270	0,884		9,358	0,000
	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	0,576	0,049	0,783	11,691	0,000
	R	0,783				
	Rsquare	0,614				
3.	(Constant)	0,741	1,484		0,500	0,619
	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	0,554	0,098	0,507	5,664	0,000
	Soft Skill	0,192	0,082	0,173	2,332	0,022
	Hard Skill	0,427	0,122	0,287	3,496	0,001
	R	0,890				
	Rsquare	0,791				
	Adjusted Rsquare	0,784				

Sumber : Hasil olahan data SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi sebagaimana terlihat pada tabel tersebut di atas, maka untuk lebih jelasnya akan disajikan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= \beta_1 X + \varepsilon_1 \\
 Y_1 &= 9,073 + 0,725 \\
 Y_2 &= \beta_1 X + \varepsilon_1 \\
 Y_2 &= 8,270 + 0,783 \\
 Z &= \beta_1 X_1 + \beta_2 Y_1 + \beta_3 Y_2 + \varepsilon_1 \\
 Y &= 0,507X + 0,173Y_1 + 0,287Y_2
 \end{aligned}$$

Dari hasil persamaan regresi melalui pengujian model 1, model 2 dan model 3 maka untuk lebih jelasnya hasil persamaan regresi pada penelitian ini dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut :

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) terhadap soft skill (Model pengujian 1)

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini maka diperoleh koefisien jalur (Beta) = 0,725. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial (uji t) maka diperoleh nilai sign. = 0,001, karena nilai sign. 0,001 < 0,05 (nilai standar). Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap soft skill. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka akan mempengaruhi soft skill guru pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Kemudian untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka dapat dilihat dari nilai korelasi atau nilai R = 0,725, hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) terhadap keterampilan atau keahlian (*soft skill*) yang dimiliki guru. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien determinasi = 0,526 yang berarti bahwa prosentase sumbangan variasi pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan dapat dijelaskan oleh soft skill,

sedangkan sisanya sebesar 0,474 atau 47,4% dapat dijelaskan oleh adanya faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) terhadap hard skill (Model pengujian 2)

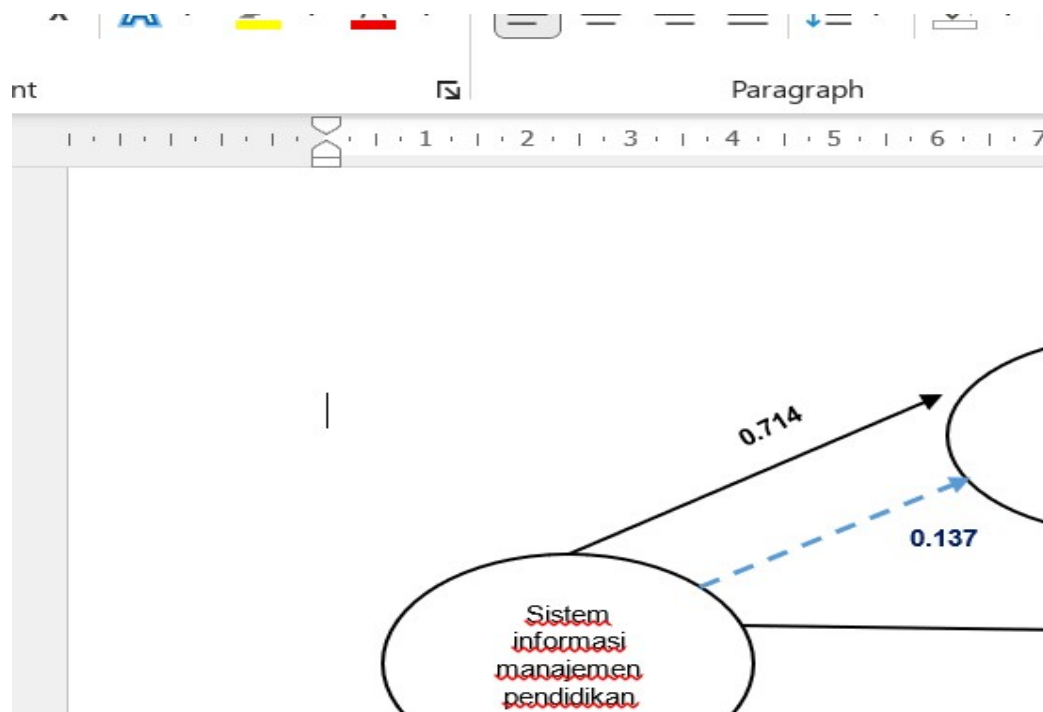
Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 mengenai pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dengan hard skill, maka diperoleh koefisien jalur (Beta) = 0,783. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial (uji t) maka diperoleh nilai sign. = 0,001, dengan nilai sign. $0,001 < 0,05$ (nilai standar) sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hard skill. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka akan meningkatkan kemampuan teknis (teknologi) dan kompetensi digital guru dalam mengoperasikan sistem tersebut dalam menunjang kegiatan pembelajaran pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Kemudian dilihat dari nilai korelasi, maka diperoleh nilai $R = 0,783$, hal ini diartikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan mempunyai hubungan atau korelasi yang kuat terhadap peningkatan hard skill guru. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh $R^2 = 0,614$, hal ini dapat diartikan bahwa prosentase sumbangan variasi pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan dapat dipengaruhi oleh hard skill sebesar 61,4%. sedangkan sisanya sebesar 0,386 atau 38,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, soft skill dan hard skill terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa (Model Pengujian 3)

- a) **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa**, berdasarkan hasil analisis koefisien jalur yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 maka diperoleh nilai Beta (β) = 0,507. Kemudian dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai sign = 0,001, karena nilai sign = $0,001 < 0,05$, hal ini berarti dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Semakin tinggi kualitas dan efektivitas implementasi SIMDIK, maka akan semakin tinggi pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
- b) **Pengaruh soft skill terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa**, hasil koefisien regresi pengaruh soft skill terhadap kualitas pembelajaran siswa yang diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,173, hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan 1 point soft skill dapat diikuti oleh adanya peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Kemudian hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai sign = $0,022 < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
- c) **Pengaruh Hard Skill terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa**, dari hasil analisis uji jalur maka diperoleh besarnya nilai koefisien beta (β) untuk hard skill sebesar 0,287, hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan 1 point hard skill maka dapat diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai sign = $0,001 < 0,05$, hal ini dapat dikatakan bahwa hard skill berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Semakin tinggi keterampilan teknis yang dimiliki oleh guru maka akan semakin tinggi kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Kemudian dari hasil analisis korelasi maka diperoleh nilai $R = 0,890$, yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara hard skill terhadap kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Sedangkan dilihat dari nilai Adjusted Rsquare = $0,784$ yang berarti bahwa kemampuan prosentase variasi variabel kualitas pembelajaran siswa (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, soft skill dan hard skill. sedangkan sisanya sebesar 21,6 persen ($1 - 0,784 \times 100$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti : kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, sarana dan prasarana yang memadai, metode mengajar dan lain-lain.

Kemudian dari analisis koefisien regresi dengan menggunakan 3 model pengujian, maka selanjutnya akan disajikan hasil analisis uji jalur yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Jalur

Keterangan:

$$\epsilon_1 = \sqrt{1-0.526} = 0.688$$

$$\epsilon_2 = \sqrt{1-0.614} = 0.621$$

$$\epsilon_3 = \sqrt{1-0.784} = 0.465$$

Dari gambar hasil analisis uji jalur maka besarnya pengaruh tidak langsung dari masing-masing variabel independen (sistem informasi manajemen pendidikan) terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui *soft skill* dan *hard skill* pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut :

- a) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa melalui Soft Skill

Berdasarkan hasil uji jalur yang telah dikemukakan sebelumnya maka akan dilakukan perhitungan besarnya pengaruh tidak langsung sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui soft skill yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4. Pengujian Mediasi 1 (Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa melalui *Soft Skill*)

Uji Jalur	Standardized Coefficient				
	Direct Effect	<i>p</i> value	Indirect Effect	<i>p</i> value	Total Effect
Pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran melalui soft skill (0.714 x 0.192)	0.554	0.001	0.137	0.023	0.691

Sumber : Hasil Koefisien Jalur

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya total pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui soft skill sebesar 69.1 persen. Dimana besarnya pengaruh langsung sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa sebesar 55,4 persen dan besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 13,7 persen.

b) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa melalui Hard Skill

Hasil uji jalur yang telah dikemukakan sebelumnya maka akan dilakukan perhitungan besarnya pengaruh tidak langsung sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui hard skill yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 5. Pengujian Mediasi 2 (Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa melalui *Hard Skill*)

Uji Jalur	Standardized Coefficient				
	Direct Effect	<i>p</i> value	Indirect Effect	<i>p</i> value	Total Effect
Pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran melalui hard skill (0.576 x 0.427)	0.554	0.001	0.246	0.000	0.800

Sumber : Hasil Koefisien Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya total pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui hard skill sebesar 80 persen. Dimana besarnya pengaruh langsung sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa sebesar 55,4 persen dan besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 24,6 persen.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung mengenai hubungan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap *soft skill*, *hard skill* dan kualitas pembelajaran siswa, pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kualitas pembelajaran siswa serta pengaruh tidak langsung *soft skill* dan *hard skill* dalam memediasi pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa, maka dari hasil analisis yang diperoleh selengkapny dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

No	Hipotesis	Standardized			<i>p</i> value	Keterangan
		<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect effect</i>	<i>Total Effect</i>		
H ₁	Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap <i>Soft skill</i>	0.714	-	0.714	0.001	(+) Signifikan
H ₂	Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap <i>Hard skill</i>	0.576	-	0.576	0.001	(+) Signifikan
H ₃	Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran	0.554	-	0.544	0.001	(+) Signifikan
H ₄	<i>Soft skill</i> terhadap kualitas pembelajaran	0.192	-	0.192	0.022	(+) Signifikan
H ₅	<i>Hard skill</i> terhadap kualitas pembelajaran	0.427	-	0.427	0.001	(+) Signifikan
H ₆	Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran melalui soft skill	0.554	0.137	0.691	0.023	(+) Signifikan
H ₇	Sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran melalui Hard skill	0.554	0.246	0.800	0.000	(+) Signifikan

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2026

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terhadap Soft Skill

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap soft skill guru pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi SIMDIK tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kompetensi non-teknis guru.

Penerapan SIMDIK mendorong terjadinya transformasi pola kerja dari sistem konvensional menuju sistem digital. Perubahan ini menuntut guru untuk lebih adaptif terhadap teknologi, meningkatkan kemampuan komunikasi dalam penggunaan platform digital, serta memperkuat kolaborasi dalam lingkungan kerja berbasis sistem informasi. Selain itu, penggunaan SIMDIK secara berkelanjutan juga membentuk kedisiplinan dan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, karena proses administrasi dan pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi.

Dari perspektif teori, sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang mendukung kebutuhan operasional dan manajerial dalam bidang pendidikan. Dalam implementasinya, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai media yang mendorong interaksi, koordinasi, dan efisiensi kerja antar pemangku kepentingan pendidikan. Dengan demikian, penggunaan SIMDIK secara optimal dapat memperkuat soft skill guru, terutama dalam aspek komunikasi, tanggung jawab, serta literasi digital. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, seperti sistem informasi manajemen dan platform pembelajaran digital, memiliki peran penting dalam meningkatkan soft skill. Penggunaan teknologi secara intensif dapat meningkatkan kemampuan adaptasi, kerjasama, serta efektivitas komunikasi dalam lingkungan pendidikan yang semakin berbasis digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin optimal penerapan SIMDIK di sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan soft skill guru. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pendidikan memiliki peran

strategis tidak hanya dalam meningkatkan efisiensi sistem, tetapi juga dalam membentuk kompetensi non-teknis tenaga pendidik yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terhadap Hard Skill

Hasil analisis dalam penelitian mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dengan hard skill, menunjukkan bahwa secara umum guru-guru yang mengajar pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone memiliki penilaian tinggi mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Dimana indikator yang memberikan kontribusi tertinggi dalam penerapan Simdik tersebut adalah data. Hal ini dapat dikatakan bahwa terlaksananya penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) sangat bergantung pada ketersediaan data. Data yang dikumpulkan dan diolah secara otomatis oleh sistem maka dapat membantu meningkatkan akurasi, efektivitas, dan efisiensi dalam perencanaan pendidikan.

Kemudian dilihat dari aplikasi atau software, bahwa aplikasi SIMDIK yang digunakan mudah dioperasikan dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan pendidikan di sekolah, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dirancang untuk mempermudah operasional sekolah dengan antarmuka yang ramah siswa, dan fitur yang komprehensif, mencakup administrasi siswa, guru, kurikulum, keuangan, hingga sarana prasarana. Aplikasi ini terintegrasi, efisien, dan disesuaikan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh temuan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hard skill. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin penerapan Simdik maka akan mempengaruhi guru, staf maupun siswa untuk berinteraksi langsung dengan teknologi digital dalam pengelolaan data dan kegiatan operasional sekolah. Peningkatan Simdik akan mempengaruhi peningkatan keterampilan teknis melalui pembiasaan operasional digital yang terstruktur, akurat, dan efisien. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Faisal et al., (2021) menjelaskan bahwa penerapan Simdik berfungsi sebagai alat yang memungkinkan pengelolaan data secara efektif dan efisien. Data terkait siswa, guru, kurikulum, keuangan, dan sarana prasarana dapat diintegrasikan dalam satu sistem yang terpusat, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan informasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnani et al., (2024) menemukan bahwa penerapan SIM telah berjalan dengan baik di berbagai lembaga pendidikan. Implementasi SIM melalui penggunaan aplikasi pengelolaan data seperti Dapodik dan teknologi informasi mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan data pendidikan, serta memfasilitasi praktik pembelajaran yang memanfaatkan infrastruktur teknologi. Kemudian penelitian Chili et al., (2025) menunjukkan bahwa SIMDIK berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui digitalisasi administrasi, manajemen sekolah, dan proses pembelajaran.

Pengaruh Sistem Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada sejumlah guru yang mengajar pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yakni terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik), menunjukkan bahwa secara umum setiap guru pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang telah telah memiliki persepsi yang tinggi terhadap penerapan Simdik tersebut. Hal ini dapat dilihat keberhasilan dari penerapan Simdik karena adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam

mengoperasikan sistem tersebut, kemudian karena tersedia perangkat keras seperti komputer, printer dan wifi serta perangkat pendukung lainnya yang tersedia sudah mendukung penerapan SIMDIK di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Kemudian dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan sangat mudah dioperasikan dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan pendidikan di sekolah. Selanjutnya data sekolah yang dikelola dalam penerapan simdik harus akurat, lengkap dan mudah diakses hal ini dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah. Sedangkan dilihat dari ketersediaan dan kestabilan jaringan internet yang disediakan di sekolah sangat mendukung dalam penggunaan dan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan secara optimal, sehingga mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa, semakin tinggi penerapan Simdik maka akan meningkatkan efisiensi administrasi, memfasilitasi akses materi pengajaran yang terstruktur, dan memungkinkan pemantauan perkembangan belajar siswa secara *real-time*. Penerapan sistem informasi manajemen Pendidikan (Simdik) dapat mengoptimalkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua siswa, serta dapat menyediakan data akurat untuk perbaikan strategi pembelajaran yang lebih personal dan efisien.

Hasil temuan ini didukung dengan teori yang dikemukakan Chili et al., (2025) bahwa Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki dampak besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pengaturan kegiatan belajar siswa. Temuan ini didukung dengan penelitian Oco & Libres (2025) bahwa sistem informasi pendidikan melalui metode digitalisasi, penguasaan teknologi guru dan kemampuan menggunakan media digital untuk evaluasi serta pemantauan pembelajaran yang secara langsung dapat memperkuat profesional guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kualitas

Hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone dengan menggunakan analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil temuan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *soft skill* atau keterampilan teknis melalui kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen diri strategi, kemampuan interaksi dan kemampuan psikologis yang harus dimiliki guru maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Hasil penyebaran kuesioner kepada 88 orang responden atau guru pada sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, maka diperoleh persepsi responden bahwa *soft skill* yang dimiliki oleh karyawan dipersepsikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator kreativitas/inovasi dipersepsikan cukup, karena setiap guru sudah mampu menciptakan ide-ide baru dan melakukan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Persepsi responden mengenai pemikiran futuristik yang diberikan penilaian tinggi, karena rata-rata guru yang mengajar pada sekolah menengah pertama memiliki pandangan ke depan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Kemudian pada indikator penyelesaian masalah yang diberikan penilaian tinggi, karena setiap guru pada beberapa sekolah menengah pertama memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sekolah secara efektif dan tepat. Indikator mengenai bekerja sama, diberikan penilaian tinggi karena rata-rata guru mampu menjalin kerja sama dengan rekan guru lainnya dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Sedangkan pada indikator pengorganisasian yang diberikan penilaian tinggi, karena setiap guru mampu mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah secara sistematis dan terencana. Begitu pula pada indikator manajemen diri termasuk dalam penilaian tinggi, karena setiap guru mampu mengelola waktu, emosi dan tanggung jawabnya dengan baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Soft skill berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, sebagaimana dikemukakan Lutfidha & Rindaningsih (2024) bahwa *soft skills* guru dapat mempengaruhi kualitas suatu pendidikan. Guru yang berkompeten mempunyai peran yang vital dalam terwujudnya tenaga pendidikan yang berkualitas dapat bekerja dengan hasil optimal. Temuan ini didukung dengan penelitian Lutfidha & Rindaningsih (2024),serta penelitian Salsabilla & Meirawan (2022) menemukan bahwa *soft skill* terdapat pengaruh yang signifikan, bahwa setiap guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memahami materi bahan ajar secara luas dan mendalam dan pengembangan *soft skill* secara Intra personal skill dan Interpersonal Skill.

Pengaruh Hard Skill terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh hard skill terhadap kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan analisis persamaan regresi maka diperoleh temuan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi hard skill yang dimiliki oleh guru dalam penguasaan materi teknis, TIK, dan metode pengajaran maka akan memberikan dasar kuat bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara keseluruhan.

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai hard skill atau keterampilan Teknik yang dimiliki oleh guru maka rata-rata guru telah memberikan penilaian tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator kemampuan menghitung, dimana guru memiliki kemampuan menghitung yang baik dalam mendukung proses pembelajaran dan melakukan evaluasi siswa. Indikator adanya kemampuan teknis termasuk dalam penilaian tinggi, karena Guru memiliki ketrampilan teknis yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah. Kemudian pada indikator ilmu pengetahuan dan wawasan termasuk dalam penilaian tinggi, karena masing-masing guru sudah memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Untuk indikator kemampuan menggunakan teknologi termasuk dalam penilaian tinggi, alasannya karena setiap guru sudah menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di sekolah. Sedangkan pada indikator berpikir kritis, diberikan penilaian tinggi karena guru mampu mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah secara sistematis dan terencana.

Semakin tinggi hard skill yang dimiliki oleh guru maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Citralekha (2023) bahwa penerapan *hard skill* dalam pembelajaran merupakan hal yang penting bagi dunia pendidikan. Dimana dalam menerapkan *hard skill* ini tidaklah mudah, akan tetapi guru memerlukan berbagai macam strategi sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penerapan *hard skill* ini harus dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan oleh guru. Penelitian Aziz (2021) bahwa *hard skill* guru (pemahaman materi, metode mengajar) sangat erat dengan kualitas pembelajaran siswa karena guru yang menguasai materi dan metode efektif mampu menjelaskan dengan jelas, memotivasi, serta mengadaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, yang berdampak langsung pada pemahaman, minat, dan prestasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif, inovatif, dan mendorong pengembangan potensi siswa secara holistik.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran dimediasi Soft Skill

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji sobel test kalkulator secara *online* maka diperoleh hasil temuan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran melalui *soft skill* pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Temuan ini dapat dideskripsikan bahwa dengan meningkatnya *soft skill* yang dimiliki oleh guru-guru akibat adanya penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Peningkatan *soft skill* melalui adanya kreativitas atau inovasi, pemikiran futuristik, penyelesaian masalah, bekerja sama, pengorganisasian dan manajemen diri maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) guna meningkatkan efisiensi layanan pendidikan, sebagaimana dikemukakan Astuti et al., (2025) bahwa penerapan SIMDIK berperan sebagai sistem terintegrasi yang mendukung pengelolaan informasi pendidikan secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan *soft skill* siswa. *Soft skill* yang berkembang dengan baik, selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran dimediasi Hard Skill

Berdasarkan hasil analisis dilakukan dengan menggunakan analisis uji sobel test kalkulator secara *online* maka diperoleh hasil temuan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran melalui *hard skill* pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Temuan ini dapat dideskripsikan bahwa SIMDIK memfasilitasi perolehan keterampilan teknis (*hard skill*) baik bagi pendidik maupun peserta didik, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran, semakin tinggi *hard skill* (keterampilan teknis) maka akan mempengaruhi peningkatan *hard skill* sehingga berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) melalui SDM/pakar sistem, peralatan/hardware, aplikasi/software, data serta jaringan internet maka akan meningkatkan *hard skill* guru dilihat dari adanya kemampuan menghitung, kemampuan teknis, ilmu pengetahuan dan wawasan, kemampuan menggunakan teknologi serta berpikir kritis maka akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa, dilihat dari perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran serta sistem pembelajaran di sekolah.

Semakin tinggi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka akan meningkatkan *hard skill* sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Nduru & Nome (2023) menjelaskan bahwa *Hard skill* guru sangat penting bagi mutu pendidikan karena mencakup penguasaan materi pelajaran, metode pembelajaran inovatif, dan kompetensi teknis seperti penggunaan teknologi, yang semuanya meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas pengajaran, sehingga mutu pendidikan meningkat melalui pemahaman materi yang mendalam, pembelajaran yang interaktif, dan evaluasi yang tepat. SIMDIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan 3 model pengujian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan soft skill, dimana semakin tinggi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka semakin tinggi *soft skill* guru. Kemudian penerapan sistem manajemen pendidikan terhadap *hard skill*, dimana diperoleh hasil bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *hard skill*. Tingginya sistem informasi manajemen pendidikan maka akan berdampak terhadap peningkatan hard skill guru.

Kemudian pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Dimana diperoleh temuan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa, yang diartikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi manajemen pendidikan maka kualitas pembelajaran siswa akan semakin meningkat. Pengaruh soft skill dengan kualitas pembelajaran siswa, ditemukan bahwa soft skill memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi soft skill maka kualitas pembelajaran siswa akan semakin tinggi. Sedangkan pengaruh hard skill dengan kualitas pembelajaran siswa diperoleh temuan bahwa hard skill atau keterampilan teknis yang tinggi secara langsung akan mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Dari hasil uji sobel dengan menggunakan calculator sobel secara online maka diperoleh temuan bahwa soft skill dapat memediasi pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Begitu pula bahwa hard skill dapat memediasi pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran siswa pada beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Referensi :

- Abbasi, S., Pirah, A., Alvi, H., Junejo, S., & Shaharbano. (2025). The Impact of ICT on Teacher Professional Development : A Quantitative. *Indus Journal Of Social Sciences*, 3(1), 668–682.
- Adiyani, R., & Attarwiyah, N. M. (2025). Sistem Informasi Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan. In *Book Chapter: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ahdiyati, M. (2023). Model Hard Skill. In *Book Chapter Model-Model Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ahmaddien, I., Purwanto, B. H., & Aziz, Y. M. A. (2025). *Analisa Jalur Dan Model System Dynamic*. Bandung: Widina Media Utama.
- Alfiyah. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Materal Peran Kalor dalam Mengubah Wujud Zat dan Suhu Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Lingkungan Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 79–86.
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Soft Skills Keperawatan Di Era Milenial 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arjang. (2024). *Pemanfaatan Technopreneur dan Soft Skill Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*. Yogyakarta: CV. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Aryuni, W. (2022). Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten Pada Mata Pelajaran MDPL (Menggambar dengan Perangkat Lunak). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Astuti, N., Mawardi, A. D., & Saputra, M. R. (2025). Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar. *Sultan Adam: Jurnal Hukum Dan Sosial*, 3(2), 220–224.
- Aziz, M. I. (2021). *Penerapan Soft Skill dan Hard Skill dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multikasus di MI Nasruddin dan MIS Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Chairani. (2022). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 06 Lebong T.A. 2021/ 2022*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Chili, T. R., Dermawan, O., & Yetri. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Literatur Review). *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 691–701.
- Citrakleha, K. A. (2023). *Hard Skill dan Soft Skill yang Harus Dimiliki Guru*. GuruInovatif. <https://guruinovatif.id/artikel/hard-skill-dan-soft-skill-yang-harus-dimiliki-guru?username=kalinaviracitrakleha>
- Dalfah, F. (2023). *Hubungan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan Kepuasan Orangtua Siswa : Penelitian di SMA IT Adzkiya*. Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ekasari, R. (2023). *Metodologi Penelitian*. Kepanjen: AE Publishing.
- Elvarisna, Misrawani, Sari, R., & Faziz, M. (2025). Karakteristik, Komponen, dan Struktur Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Serta Program Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 4028–4036.
- Faisal, Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 77–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>
- Fauzi, I., & Royani, A. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Fentari, R., Ermawati, E., & Primawati, Y. (2023). Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidik model kooperatif tipe picture and picture. *Jurnal Review Pendidika Dan Pengajaran*, 6(4), 3618–3626.
- Harahap, K. (2024). *Buku Ajar Human Capital*. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia.
- Indrawan, J., & Nathanael, G. K. (2022). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Isnanto, B. A. (2022). *15 Contoh Hard Skill dan Cara Meningkatkannya*. DetikBali.Com.
- Kaidu, M. D. (2023). Pengaruh Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Berpikir Kritis, dan Keterampilan Kerjasama Tim Terhadap Kemampuan Kerja Mahasiswa Di Kabupaten Sikka. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. <https://e-journal.uajy.ac.id/28651/>
- Khamalia, N. A. N., Yusuf, A., Zuhroh, N. E., & Jannah, R. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Soft Skills Terhadap Jenjang Karir Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2386–2394.
- Kutsiah, & Fauziyah, A. (2025). Karakteristik, Komponen, dan Struktur Sistem Informasi. In *Book Chapter: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Lubis, A. S., & Sulaiman. (2024). *Pengembangan Soft Skill Pada Mahasiswa*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Lutfidha, B. P., & Rindaningsih, I. (2024). Pengembangan Soft Skill Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 01(02), 85–95.
- Mampuono. (2023). *Pendidikan Masyarakat 5.0*. Kemendikdasmen.
- Maryana, Wijanarka, A., Suryani, E., Iswanto, & Widyawati, H. E. (2022). *Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Masriyadi. (2021). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojava Agrinusa Unit Hatchery Pekanbaru. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Maulana, S. I. (2025). *Tantangan Pendidikan di Indonesia : Memahami Akar Masalah dan Solusi*. Universitas Negeri Surabaya.

- Miftah, M., Muzaki, M., Mukhyatun, & Muttaqin. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jawa Tengah: Zahra Media Publisher.
- Mubarak, M., Remmang, H., & Ruslan, M. (2022). *Gaya Kepemimpinan, Tekanan Kerja & Motivasi Kerja*. Makassar: CV. Berkah Utami.
- Muhammad, N., Hardhienata, S., & Setyaningsih, S. (2024). *Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Merdeka Belajar*. Cetakan Pertama. Jawa Tengah: Historie Media.
- Nduru, R. F. H., & Nome, N. (2023). Peran Soft Skill dan Hard Skill dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era 5.0. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 200–216.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Nuraini, J., & Hanifah, Y. R. (2024). Pengaruh Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 256–263.
- Oco, R. M., & Libres, M. B. (2025). Impact On Teacher 21 Century Skill. *International Journal Of Multidisciplinary Research and Analysis*, 08(09), 5296–5303. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i09-43>
- Paus, J. R., & Aditama, M. H. (2024). *Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill: Implementasi Ragam Keterampilan & Pelatihan Dasar Dalam Pendidikan Non-Formal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratama, J. A., & Firdaus, R. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 149–160.
- Prayoga, M. A., Poncowati, S. D., & Ishaac, M. (2023). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe Evaluation of the Effectiveness of Educational Management Information Systems in. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 30–40.
- Prianti, R. (2024). *Mujahadah Guru dan Kualitas Pembelajaran Madrasah*. Cetakan Kesatu. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Ramdani, D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Layanan Pendidikan. *Indonesian Journal Of Educaion Management & Adm,Inistration Review*, 4(1), 1–18.
- Rani, H. A., & Arlianti, N. (2024). *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rati, N. W., Paramartha, W. E., Widiastini, N. W. E., & Agustika, G. N. S. (2024). *Mengasah Soft Skills dan Hard Skills Melalui Program MBKM: Strategi dan Implementasi*. Bali: Nilacakra.
- Rosana, D., Jumadi, & Pujiyanto. (2014). Pengembangan Sof Skills Mahasiswa Program Kelas International Melalui Pembelajaran Berbasis Konteks Untuk meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Mekanika. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 12–21.
- Rostiati, N., & Zamzam, F. (2021). *Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudini, A., & Azmi, R. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. Kepanjen: AE Publishing.
- Rusdiana, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*. Bandung: usat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Salsabila, A. A., & Firdaus, R. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). *BRIDGE : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(3), 1–7.
- Salsabilla, J. R., & Meirawan, D. (2022). Pengaruh Integrasi Soft Skills Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 4(1), 36–44.
- Sapriadi, S. (2022). Soft Skill bagi Pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI): Sebuah Studi Pustaka. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 11(2), 113–122.

- Saptoto, R., Asri, Y. N., & Palupi, T. N. (2024). *Soft Skill Seni Mengenal Potensi Diri*. Makassar: Tohar Media.
- Sevilla. (2022). *Contoh Hard Skill Yang Populer*. Gramedia.Com.
- Sibaweh, I. (2025). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. In *Book Chapter: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Cetakan Pertama. Pengandaran: Intake Pustaka.
- Simarmata, G. (2022). *Ingin Cepat Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siswanti, T. (2025). *Menjadi Pemimpin Inspiratif: Falsafah Tut Wuri Handayani dalam Membangun Generasi Z*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Slameto. (2022). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2022). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Surajiy, Nasruddin, & Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanti, H., Mulyawan, H., Purnama, N., Aulia, M., & Kartika, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 13404–13408.
- Sutrisnaniati, E., Junainah, Widiyati, Azainil, & Sudarman. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 5(4), 537–546.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 220–234.
- Syah, M. (2022). *Psikologi Peindidikan deingan Peindeikatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamhadi, S. (2022). Urgensi Mutu pada Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 697. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.841>
- Tahir, R., Aulia, D. I., Sunarto, Syahputra, H., & Dewi, R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Konsep dan Implementasi terhadap kesuksesan Organisasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.